



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 043935 SIMPANG KATEPUL T.A 2025/2026

Rangga Hadi Saputra^{1*}, Eti Muliani², Wisno Saputra Sembiring³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Quality Berastagi

*Email: ranggasyahputra2017@gmail.com, etimuliani88@gmail.com, wisnu.depari@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5248>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 043935 Simpang Katepul. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya perhatian, partisipasi, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran akibat penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri atas 40 siswa kelas IV yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas kontrol sebanyak 20 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket minat belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji Independent Sample t-Test, dan uji Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen meningkat dari 82,10 menjadi 87,40, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 77,15 menjadi 80,45. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa media scrapbook mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Dengan demikian, media scrapbook dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media *Scrapbook*, Minat Belajar, IPAS, Sumber Energi, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Rahmawati & Fitriani, 2024). Namun, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh minat belajar yang dimiliki peserta didik. Minat belajar merupakan faktor internal yang memengaruhi perhatian, keterlibatan, dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Lestari & Wahyuni, 2023). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki minat belajar rendah (Sari et al., 2022). Oleh karena itu, upaya meningkatkan minat belajar menjadi salah satu fokus penting dalam penyelenggaraan pendidikan dasar.



Minat belajar siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS menuntut peserta didik untuk memahami berbagai konsep yang berkaitan dengan fenomena alam dan kehidupan sosial melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Akan tetapi, proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering dilaksanakan secara konvensional dengan dominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama (Putri & Handayani, 2022). Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang tertarik mengikuti pembelajaran, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 043935 Simpang Katepul, ditemukan bahwa sebagian siswa kurang menunjukkan perhatian dan partisipasi aktif selama pembelajaran IPAS, khususnya pada materi sumber energi. Situasi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan (Nurfadillah & Rahayu, 2022). Penggunaan media yang menarik terbukti mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Azzahra et al., 2023). Salah satu media yang dapat digunakan adalah media scrapbook. Scrapbook merupakan media pembelajaran berbentuk buku kreatif yang memadukan gambar, tulisan, warna, dan dekorasi visual sehingga mampu menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook dapat meningkatkan aktivitas belajar, kreativitas, serta ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran (Pratiwi & Lestari, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas media scrapbook dalam pembelajaran. Penelitian Nurfadillah dan Rahayu (2022) menunjukkan bahwa media scrapbook mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Temuan serupa disampaikan oleh Saputra dan Wulandari (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan scrapbook dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui kombinasi visual dan teks yang menarik. Selain itu, penelitian Putri dan Handayani (2022) menemukan bahwa media scrapbook berpengaruh positif terhadap keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti pengaruh scrapbook terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa, sedangkan kajian yang secara khusus meneliti pengaruh media scrapbook terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi sumber energi masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai efektivitas media scrapbook dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan media scrapbook sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 043935 Simpang Katepul. Media scrapbook dirancang dengan tampilan visual yang menarik, berwarna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 043935 Simpang Katepul.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi sumber energi. Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media scrapbook, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional.



Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti membandingkan perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok secara lebih objektif.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 043935 Simpang Katepul pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang terdiri atas 20 siswa dan kelas kontrol yang terdiri atas 20 siswa. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media scrapbook pada materi sumber energi, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket minat belajar dan tes hasil belajar. Angket digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam proses pengumpulan data. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran dan pelaksanaan penelitian di sekolah.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian **pretest** dan angket minat belajar kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kondisi awal siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media scrapbook yang dirancang dengan kombinasi gambar, warna, ilustrasi, dan informasi yang menarik sesuai karakteristik siswa sekolah dasar. Sementara itu, kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional. Setelah seluruh materi selesai diberikan, kedua kelompok diberikan **posttest** dan angket minat belajar untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah perlakuan. Perbedaan hasil pretest dan posttest pada kedua kelompok digunakan sebagai dasar untuk mengetahui pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap minat belajar siswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Analisis data diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta Paired Sample t-Test untuk mengetahui peningkatan minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi sumber energi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 043935 Simpang Katepul. Penelitian dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media scrapbook dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data penelitian diperoleh melalui pemberian pretest dan posttest kepada kedua kelompok untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan.

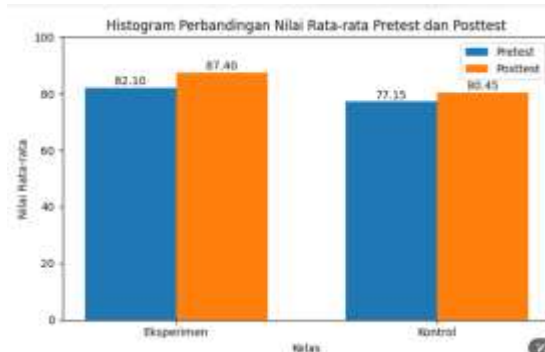
Hasil Pretest dan Posttest

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa kembali diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

**Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Siswa**

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
Eksperimen	82,10	87,40
Kontrol	77,15	80,45

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat sebesar 5,30 poin, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol meningkat sebesar 3,30 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan peningkatan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

**Gambar 1. Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Histogram menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 82,10 pada pretest menjadi 87,40 pada posttest. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata nilai siswa meningkat dari 77,15 menjadi 80,45. Peningkatan nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan pengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi sumber energi.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data pretest dan posttest masing-masing kelompok lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Independent Sample t-Test	0,000	Ha diterima

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media scrapbook terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 043935 Simpang Katepul.



Hasil Angket Minat Belajar

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran, penggunaan media scrapbook memperoleh respon positif dari peserta didik. Sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan terhadap tampilan media yang berwarna, memuat gambar yang menarik, serta menyajikan materi secara lebih sederhana dan mudah dipahami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media scrapbook mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai posttest pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran IPAS materi sumber energi.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 043935 Simpang Katepul. Temuan ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dari 82,10 pada pretest menjadi 87,40 pada posttest, sedangkan pada kelas kontrol peningkatan yang terjadi hanya dari 77,15 menjadi 80,45. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang mengindikasikan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan pengaruh yang nyata terhadap minat belajar siswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rahmawati dan Fitriani (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran pada era Kurikulum Merdeka harus mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui penggunaan media yang inovatif dan berpusat pada siswa.

Peningkatan minat belajar siswa yang diperoleh dalam penelitian ini tidak terlepas dari karakteristik media scrapbook yang mampu menyajikan materi secara visual, menarik, dan mudah dipahami. Media scrapbook mengombinasikan unsur gambar, warna, ilustrasi, dan informasi yang disusun secara kreatif sehingga mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Nurfadillah dan Rahayu (2022), penggunaan media visual yang menarik dapat meningkatkan fokus dan perhatian siswa karena informasi disajikan secara lebih konkret dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal. Pada usia sekolah dasar, peserta didik cenderung lebih mudah memahami materi melalui tampilan visual yang menarik dan dekat dengan pengalaman mereka. Oleh karena itu, media scrapbook mampu membantu siswa memahami materi sumber energi dengan lebih baik sekaligus meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran IPAS.

Temuan penelitian ini juga mendukung teori belajar konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Dalam pembelajaran menggunakan scrapbook, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam mengamati gambar, membaca informasi, menghubungkan konsep, dan mendiskusikan materi yang dipelajari. Keterlibatan aktif tersebut mendorong terbentuknya pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Han dan Ellis (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan sumber belajar akan meningkatkan keterlibatan kognitif dan emosional siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media scrapbook dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media scrapbook memiliki pengaruh positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penelitian Nurfadillah dan Rahayu (2022) menemukan bahwa penggunaan scrapbook dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih



menarik. Penelitian Saputra dan Wulandari (2023) juga menunjukkan bahwa media scrapbook efektif membantu siswa memahami materi pembelajaran melalui kombinasi teks dan visual yang disajikan secara sistematis. Selain itu, Putri dan Handayani (2022) melaporkan bahwa penggunaan scrapbook meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran karena siswa lebih tertarik untuk memperhatikan dan mengeksplorasi materi yang disajikan. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa scrapbook merupakan media yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Selain meningkatkan minat belajar, penggunaan media scrapbook juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan nilai posttest pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi sumber energi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media scrapbook. Hal ini terjadi karena media scrapbook menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih sederhana, terstruktur, dan menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang dipelajari. Menurut Azzahra et al. (2023), media pembelajaran yang mengintegrasikan unsur visual secara efektif dapat membantu siswa membangun pemahaman konseptual yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar yang terjadi melalui penggunaan media scrapbook juga berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Dari perspektif pendidikan dasar, penggunaan media scrapbook juga mendukung implementasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sebagaimana yang diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka. Pembelajaran tidak lagi berfokus pada guru sebagai sumber utama informasi, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Rahmawati dan Fitriani (2024) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam penelitian ini, scrapbook terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif karena siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang relatif terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian hanya difokuskan pada materi sumber energi dalam mata pelajaran IPAS sehingga efektivitas media scrapbook pada materi atau mata pelajaran lain belum dapat diketahui secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, sekolah yang lebih beragam, serta mengembangkan penggunaan media scrapbook pada berbagai materi pembelajaran lainnya. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media scrapbook dalam meningkatkan minat belajar dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media scrapbook merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi sumber energi. Media ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta membantu siswa memahami materi secara lebih baik. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi empiris bahwa penggunaan media scrapbook dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar pada era pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media scrapbook berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 043935 Simpang Katepul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 82,10 pada



pretest menjadi 87,40 pada posttest, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 77,15 menjadi 80,45. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Media scrapbook terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan memadukan unsur visual berupa gambar, warna, dan informasi yang disajikan secara kreatif, media scrapbook membantu siswa memahami konsep sumber energi secara lebih konkret. Oleh karena itu, media scrapbook dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Y., & Albina, M. (2024). Analisis tujuan pembelajaran menurut Ade Darman Regina. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1, 106–112.
- Aulisia, Y. L., & Gunansyah, G. (2021). Pengaruh penggunaan media scrapbook materi sumber daya alam terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(7), 693–702.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1–17.
- Fadilla, S., & Aryani, Z. (2025). Media pembelajaran scrapbook. *Jurnal Inovasi Wawasan Akademik*, 1(3), 1–6.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, 1(2), 85–114.
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 1812–1820.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1–9.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., & Pebrianti, A. R. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3, 312–325.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Bimo, M., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji prasyarat analisis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(6), 786–799.
- Nova, A. (2023). Pengembangan media scrapbook dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–53.
- Pramesti, D. (2024). Pengaruh media pembelajaran kreatif terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 55–64.
- Pujiastuti, W. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri Sekardoja mengenai perubahan wujud. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, 56–65.
- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia, S., & Mujazi, R. M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Kecamatan Larangan Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9, 1–10.
- Putri, I. A., & Shiddiq, A. (2025). Pengaruh kreativitas siswa dalam penggunaan media visual terhadap minat belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10, 166–175.
- Rahmasari, D. (2023). Strategi mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3, 1075–1079.
- Sari, F. A. (2025). Strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 1–10.
- Siburian, R. (2023). Minat belajar siswa dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 25–34.



- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 24–36.
- Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan media game edukasi Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, 1–11.